

Tanggal 11 Januari
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Tunjukkanlah kepadaku jalan-Mu, ya TUHAN, supaya aku hidup menurut kebenaran-Mu; bulatkanlah hatiku untuk takut akan nama-Mu. (Mazmur 86:11)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

4 Yesus menjawab mereka: "Pergilah dan katakanlah kepada Yohanes apa yang kamu dengar dan kamu lihat: 5 orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik. 6 Dan berbahagialah orang yang tidak menjadi kecewa dan menolak Aku." (Matius 11:4-6)

Pengantar untuk Renungan

Ketika Anda mengalami malam kelam jiwa, ingatlah akan kasih dan kuasa-Nya maka hati Anda menjadi teguh kembali. "Malam kelam jiwa" atau *the dark night of the soul* adalah perasaan gundah oleh sebab orang merasa bahwa Tuhan bersikap tidak peduli terhadap penderitaan yang ia alami. Istilah ini dicetuskan oleh John of the Cross, seorang tokoh pembaru gereja dari Spanyol yang hidup di abad keenam belas. Selain John of the Cross, masih banyak tokoh-tokoh iman lainnya yang pernah mengalami rasa gundah seperti itu. Di antaranya adalah Daud, Elia, dan Yeremia, serta Martin Luther, sang tokoh Reformasi Gereja. Di setiap kali Tuhan menolong dengan mengingatkan mereka kepada kasih dan kuasa-Nya.

Hal yang sama dialami oleh Yohanes Pembaptis. Sebagaimana yang dicatat di dalam Matius 11, ketika berada di dalam penjara karena memberitakan kebenaran, Yohanes merasa gundah. Ia bertanya apakah Yesus adalah benar Sang Juruselamat yang ia nantikan? Guna menolong Yohanes Pembaptis dalam mengatasi rasa gundah ini Yesus menyuruh para murid Yohanes agar menyampaikan kepadanya tentang karya Kristus yang telah mereka dengar

dan lihat. Karya Kristus yang menunjukkan kasih dan kuasa-Nya. Memang mengingat kebaikan Tuhan akan menolong kita untuk mengatasi malam kelam jiwa.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Pernahkah Anda mengalami malam kelam jiwa? Apakah yang perlu Anda kerjakan untuk mengatasinya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, sesungguhnya kasih dan kuasa-Mu tidak pernah berubah. Ketika aku sedang menghadapi masa yang sukar sebenarnya Engkau tetap mempedulikan diriku dan tidak pernah meninggalkan daku. Ketika aku merasa ragu dan bertanya: "Tuhan, di manakah Engkau di dalam penderitaanku?" sesungguhnya Engkau tetap mendampingi diriku. Ketika aku merasa gundah di dalam iman dengan penuh kesabaran Engkau menolong diriku untuk mengatasi malam kelam jiwa yang kualami itu. Tuhan, kebaikan dan kemurahan-Mu bagi diriku tidak pernah berkesudahan. Aku bersyukur untuk semua itu.

Aku juga berterima kasih untuk kesempatan yang Engkau berikan kepadaku pada hari ini. Kesempatan untuk menikmati anugerah-Mu, memuliakan nama-Mu serta menjadi berkat bagi sesama. Bukalah mata hatiku agar aku dapat menyaksikan kasih dan kuasa-Mu, baik di dalam firman-Mu, maupun di dalam kehidupanku serta kehidupan orang-orang lain yang mengalami anugerah-Mu. Tuhan, tolonglah diriku agar mampu mengisi hari ini dengan kegiatan-kegiatan yang bermakna sehingga aku tidak menyia-nyiakkan kesempatan yang Engkau berikan kepadaku itu. Berkatilah apa yang akan aku kerjakan dan jadikan itu berhasil serta berkenan di hati-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Bapa Kami

9 Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 10 datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 11 Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 12 dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; 13 dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin. (Matius 6:9-13)

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Matius 11
Mazmur 11
Kejadian 21-22

Music: De Noche

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 11 Januari
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Sebab telah Kaubuat aku bersukacita, ya TUHAN, dengan pekerjaan-Mu, karena perbuatan tangan-Mu aku akan bersorak-sorai. (Mazmur 92:5)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

1 Pada TUHAN aku berlindung, bagaimana kamu berani berkata kepadaku: "Terbanglah ke gunung seperti burung!" 2 Sebab, lihat orang fasik melentur busurnya, mereka memasang anak panahnya pada tali busur, untuk memanah orang yang tulus hati di tempat gelap. (Mazmur 11:1, 2)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Allah, kepada-Mu aku menaruhkan harapan. Upayaku untuk mengatasi tantangan dan kesulitan yang aku hadapi adalah terbatas, sebab sesungguhnya kemampuanku juga tidak seberapa. Sedangkan bahaya selalu mengintai diriku di setiap saat, dan masalah dapat mendatangi diriku pada waktu yang tidak aku sangkakan. Namun, Tuhan, orang yang berlindung kepada-Mu akan mendapatkan sejahtera, sebab Engkaulah pembela dan penolong yang dapat kuandalkan. Tidak pernah Engkau lalai di dalam menjaga hidupku.

Tuhanku dan Penolongku, ke dalam tangan-Mu aku mempercayakan hidupku. Naungilah diriku di bawah kepak sayap-Mu. Lindungilah aku dari semua orang yang berniat buruk terhadap diriku. Allahku dan Kota benteng tempat perlindunganku, kepada-Mu aku memasrahkan masa depanku. Tuntunlah aku di jalan yang rata dan bawalah diriku untuk senantiasa hidup sesuai dengan rencana-Mu. Jadikanlah hidupku hari ini berkat bagi sesamaku. Di dalam nama Yesus Kristus, Sang Batu karang yang teguh, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Dona La Pace

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 11 Januari
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Kerahkanlah kekuatan-Mu, ya Allah, tunjukkanlah kekuatan-Mu, ya Allah, Engkau yang telah bertindak bagi kami. (Mazmur 68:29)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

11 Tetapi berserulah Malaikat TUHAN dari langit kepadanya: "Abraham, Abraham." Sahutnya: "Ya, Tuhan." 12 Lalu Ia berfirman: "Jangan bunuh anak itu dan jangan kauapa-apakan dia, sebab telah Kuketahui sekarang, bahwa engkau takut akan Allah, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku." 13 Lalu Abraham menoleh dan melihat seekor domba jantan di belakangnya, yang tanduknya tersangkut dalam belukar. Abraham mengambil domba itu, lalu mengorbankannya sebagai korban bakaran pengganti anaknya. (Kejadian 22:11-13)

Pengantar untuk Renungan

Kita harus mengutamakan Sang Pemberi Berkah lebih daripada berkat yang Ia berikan. Sebab apabila kita lebih mengutamakan berkat daripada Sang Pemberi Berkah maka kita telah menjadikan berkat itu sebagai tuhan kita. Sebagai contoh, bila kita datang ke gereja hanya untuk mencari berkat dan tidak untuk beribadah kepada Tuhan, Sang Sumber Berkah, maka sesungguhnya kita telah memberhalakan berkat-berkat-Nya. Apabila itu yang kita lakukan maka berkat yang kita terima dari Tuhan justru akan menjadi pangkal persoalan di dalam kehidupan kita. Sebab dengan menyembah berhala, termasuk dengan mendahulukan berkat, lebih dari Tuhan yang memberkati kita, sesungguhnya kita telah membuka pintu murka Tuhan bagi para penyembah berhala atas diri kita sendiri.

Di dalam hal pilihan antara mendahulukan Tuhan atau berkat-Nya ini Abraham telah lulus ujian. Di dalam Kejadian 22 dicatat Allah memperhadapkan Abraham kepada pilihan antara mengutamakan Ishak, anak yang merupakan berkat Allah bagi dirinya, dengan menaati

perintah Allah, yaitu mempersembahkan Ishak kepada-Nya. Sebagai tanggapan Abraham memilih untuk mempersembahkan Ishak. Artinya ia tidak bersedia memberhalakan berkat yang ia terima dari Tuhan. Sikap Abraham di dalam mengasihi Tuhan lebih daripada berkat-berkat-Nya ini mengakibatkan Tuhan semakin memberkati Abraham lebih dari sebelumnya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Mana yang lebih Anda utamakan, Allah atau berkat-Nya? Apakah bukti dari jawaban Anda?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau memberkati diriku antara lain agar diriku menjadi berkat bagi orang lain. Engkau mengajar aku untuk hidup bukan hanya bagi diriku sendiri. Untuk itu Engkau telah memberi teladan, yaitu dengan datang di dunia bukan untuk dilayani namun untuk melayani dan menyerahkan nyawa-Mu sebagai tebusan bagi banyak orang. Oleh karena itu, Tuhan, tolonglah diriku agar mengutamakan diri-Mu, dan bukan berkat-berkat-Mu. Tolonglah diriku agar dapat mengasihi sesamaku manusia seperti diriku sendiri. Hanya dengan demikian barulah aku dapat memuliakan nama-Mu dan menjadi berkat bagi sesamaku.

Tuhan, kembali aku berterima kasih untuk kebaikan-Mu yang telah aku alami sepanjang hari ini. Aku bersyukur karena Engkau senantiasa mempedulikan diriku dan tidak sekalipun Engkau membiarkan diriku berjalan seorang diri. Engkau menolong diriku dengan hikmat-Mu di saat aku harus mengambil keputusan-keputusan. Engkau melindungi diriku dari yang jahat dan tidak membiarkan diriku terjerumus ke dalam percobaan. Di setiap saat Engkau selalu menyertai diriku dan menuntun diriku. Sungguh tidak terbilang berkat-Mu bagi diriku. Tuhan, aku menyerahkan seluruh hidupku dan masa depanku ke dalam anugerah-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Bog Jest Miloscia

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html